

**Pengaruh *Working Capital To Total Asset*, Tingkat Inflasi, *Operating Income To Total Liabilities*, dan *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba  
(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2017-2021)**

Oleh:

**Dewi Kurniawati**

Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Tanjungpura

**ABSTRAK**

Labar merupakan suatu dasar untuk mengukur kemampuan dari kinerja manajemen pada saat mengoperasikan harta perusahaan karena pada dasarnya perencanaan laba yang baik dapat membuat pertumbuhan laba menjadi lebih efektif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah yakni *working capital to total asset*, inflasi, *operating income to total liabilities*, dan *return on asset*. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Populasi pada penelitian ini adalah 21 Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga memperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan atau 90 sampel penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel WCTA dan inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan variabel OITL memiliki pengaruh negatif dan variabel ROA memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Dan secara simultan variabel WCTA, Inflasi, OITL dan ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

**Kata Kunci:** WCTA, Inflasi, OITL, ROA dan Pertumbuhan Laba